

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, sebuah pendekatan yang digunakan dalam pembuktian sebuah fenomena (hipotesis) serta menaksir meneliti seberapa jauh pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen. Analisis kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran yang diolah dan analisis dengan kriteria-kriteria statistiktentuan.<sup>48</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

- a. Jenis penelitian ini menggunakan menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ini bermaksud untuk melihat signifikansi dua variabel atau lebih, Penelitian ini juga dapat mengembangkan dan membangun suatu teori yang berguna dalam mengontrol suatu kejadian<sup>49</sup>
- b. Penelitian ini juga menggunakan metode komparatif (perbandingan). Metode ini digunakan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat obyek yang diteliti

---

<sup>48</sup>Hari Hermawan, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta :Open Sciene Framework, 2018), hAL.19

<sup>49</sup>*Ibid*, hal. 18.

berdasarkan kerangka pemikir tertentu.<sup>50</sup> Sifat obyek yang dibandingkan dalam penelitian ini meliputi berapa besar pengaruh antar tingkat risiko pembiayaan atau NPF pada Bank Syariah Indonesia terhadap ROA .

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan obyek atau unit analisis yang berupa orang-orang, institusi-institusi dan benda-benda.<sup>51</sup> Populasi pada penelitian ini dikriteriakan sebagai berikut :

- a. Data yang dijadikan populasi yaitu data laporan keuangan triwulan periode 2016-2020.
- b. Data keuangan yang diperlukan sudah tertera dengan jelas dalam laporan keuangan dan telah disetujui oleh pimpinan pihak bank. Data diambil sesuai dengan variabel yang ditentukan oleh panneliti yaitu : Tingkat Risiko Pembiayaan *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* bank Mandiri Syariah ( $X_1$ ), Tingkat Risiko Pembiayaan *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* bank BRI Syariah ( $X_2$ ), Tingkat Risiko Pembiayaan *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* BNI Syariah ( $X_3$ ), Secara Stimultan Tingkat Risiko Pembiayaan *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Pada bank Mandiri, BRI Syariah, dan

---

<sup>50</sup>Asep Saepul, E. Bahruddin, *Metode Penelitian kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta, Deepublish, 2014), hal 58.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015) hal.8.

BNI Syariah ( $X_4$ ) dan ROA ( $Y$ ).

c. Jumlah data yang diteliti ialah 20 data.

## 2. Sampling

Teknik sampling yaitu cara pengambilan sampel. Penelitian ini memakai metode sampel *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel tanpa diberikan peluang yang sama pada populasi. Juga menggunakan *purposive sampling* yaitu sebuah teknik penentuan sampel berdasarkan penaksiran tertentu.<sup>52</sup> penelitian dapat menggunakan metode sampling ini jika populasinya terbatas.

## 3. Sampel

Kriteria sampel yang diambil pada penelitian ini adalah bank pada tahun 2016-2020 yang memiliki rekrut bagus dalam OJK, 3 terbaik dari 12 bank versi OJK bank yang dijadikan sebagai sampel, seperti: Bank Mandiri Syariah, bank BRI Syariah, dan BNI Syariah.

## C. Sumber Data dan Variabel

### a. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data tersebut didapat serta penjelasan mengenai cara dan proses pengolahan data. Penelitian ini menggunakan sumber data jenis sekunder yang mana didapat melalui membaca, mempelajari dan memahami media lain bersumber dari literatur, dokumen dan buku-buku maupun jurnal.<sup>53</sup> Data sekunder dari penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia periode 2016-

---

<sup>52</sup>*Ibid*, hal 84-85.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,...hal 141.

2020. Berdasarkan hal ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) tingkat risiko pembiayaan Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah dan variabel terikat (Y) yaitu ROA.

#### **b. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dan nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek yang mempunyai variasi tertentu serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Variabel Independen atau variabel pada penelitian ini yaitu variabel  $X_1 =$  Tingkat Risiko Pembiayaan *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* bank Mandiri Syariah,  $X_2 =$  Tingkat Risiko Pembiayaan *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* bank BRI Syariah,  $X_3 =$  Tingkat Risiko Pembiayaan *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* BNI Syariah,  $X_4 =$  Secara Stimultan Tingkat Risiko Pembiayaan *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Pada bank Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah ( $X_4$ ). Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.<sup>55</sup> Variabel dependen dari penelitian ini yaitu  $Y =$  Profitabilitas (ROA).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dokumentasi merupakan data yang dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara. Data tersebut kebanyakan berupa data sekunder yang berasal dari catatan, majalah, surat kabar atau dokumen

---

<sup>54</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal 50.

<sup>55</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), hal 22.

yang tersedia di media online yang berkenaan dengan judul pembahasan. Data dokumentasi pada penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan periode 2016-2020.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ialah cara mengelompokkan data lalu menganalisa data tersebut, guna memperoleh suatu kesimpulan yang relevan. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Untuk menganalisa data agar layak digunakan, maka dibutuhkan beberapa teknik uji analisis data, seperti :

### **1. Uji Normalitas Residual**

Uji Normalitas residual merupakan sebuah uji yang bertujuan apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas kedua memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai data distribusi yang normal atau mendekati normal. Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan uji statistik dengan nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengam bilan keputusan dalam menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan nilai signifikannya yaitu :

- a. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  berarti variabel berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  berarti variabel tidak berdistribusi normal.<sup>56</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui seberapa layak model regresi tersebut dipakai pada penelitian. Melalui cara :

---

<sup>56</sup>V. Wiratna Sujarweni, “ *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2018), hal 225.

a. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskeditas merupakan keragaman residual yang digunakan dalam menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan lain. Model residu yang baik yang mempunyai sifat Heteroskedasitas Untuk melihat terjadi tidaknya heteroskeditas peneliti dapat melakukan uji gletser dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil penelitian Dapat dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya diatas 0.05%.<sup>57</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti dalam semua variabel atau beberapa variabel yang independen dari model yang ada.akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini mengakibatkan bias dalam spesifikasinya. Tujuan dari model regresi ini yaitu untuk menguji apakah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Metode untuk menguji multikolinieritas bisa dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas tolerance value  $> 0,01$  atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>*Ibid*, hal 180.

### c. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji auto korelasi adalah dapat mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya yang menggunakan time series, akan tetapi untuk data sampel *crosssection* jarang terjadi dikarenakan variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk melihat terjadinya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson yang mempunyai ketentuan :

- 1) Jika angka DW dibawah -2 maka ada autokorelasinya positif.
- 2) Jika angka DW berubah diantara -2 sampai + 2 maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka DW diatas -2 maka autokorelasinya negatif.<sup>59</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji linier berganda sering digunakan dalam mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan umum sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Variabel dependent (Profitabilitas Return On Asset)

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> : Variabel independent (Tingkat Risiko Pembiayaan Mandiri Syariah, Tingkat Risiko Pembiayaan BRI Syariah, dan Tingkat Risiko Pembiayaan BNI Syariah)

a : Konstanta

---

<sup>59</sup>*Ibid*, hal 179-180.

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan.

$e$  : eror term (residual)<sup>60</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

a. Uji T/Parsial (T-test) digunakan dalam mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Diuji dengan cara :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pengujian ini dapat juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan ( $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan 0.05, dengan syarat :

- 1) Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>61</sup>

#### 5. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinasi digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan

---

<sup>60</sup>*Ibid*, hal 180.

<sup>61</sup>*Ibid*, ...hal 240-24.



variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independennya berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Penggunaan model ini dapat diusahakan meminimumkan kesalahan, sehingga  $R^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih medekatikeadaan yang sebenarnya.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*,....hal. 181-182.